



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN
PERKERETAAPIAN TAHUN 2022**



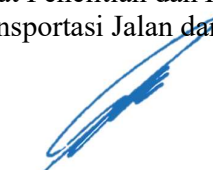
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat
Jakarta, Januari 2021**

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022 dimaksudkan sebagai informasi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, sekaligus sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas-tugas Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2022.

Dengan adanya Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk pelaksanaan kegiatan program tahun 2022 di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan pada umumnya Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada khususnya.

Jakarta, Januari 2022
Kepala
Pusat Penelitian dan Pengembangan
Transportasi Jalan dan Perkeretaapian



Eddy Gunawan, ATD., M.Eng.Sc.
NIP. 19630208 198303 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	3
A. Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
B. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi.....	5
BAB III RENCANA KINERJA BERDASARKAN RENSTRA.....	9
A. Misi Kementerian Perhubungan 2020-2024.....	9
B. Tujuan Badan Litbang Perhubungan.....	10
C. Sasaran.....	10
D. Kebijakan.....	12
E. Target Kinerja 2020-2024.....	14
BAB IV RENCANA KINERJA TAHUNAN PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2022.....	16
A. Program dan Kegiatan Tahun 2022.....	16
B. Alokasi Anggaran Tahun 2022.....	21
C. Kegiatan Prioritas Tahun 2022.....	22
PERUMUSAN RENCANA KINERJA TAHUNAN 2022.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	4
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Realisasi Jumlah Studi yang Dilaksanakan Pusat Litbang	6
Tabel 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Per Desember 2021	7
Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Per Desember 2021	7
Tabel 4 Perkembangan Anggaran Pusat Penelitian Dan Pengembangan.....	8
Tabel 5 Tujuan, Sasaran Strategis Dan Indikator Sasaran.....	11
Tabel 6 Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.....	14
Tabel 7 Kegiatan Rancangan Regulasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022	17
Tabel 8 Kegiatan Kebijakan Isu Strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022	18
Tabel 9 Alokasi Anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	22

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2022, merupakan salah satu upaya dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*good governance*) dengan mengimplementasikan salah satu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2022.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai acuan bagi Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan turunan dari Perencanaan Strategis (PS), sekaligus merefleksikan kinerja yang sesuai dengan perencanaan anggaran. Perjanjian kinerja merupakan dokumen penting yang mencerminkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang penyusunannya didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang berbasis pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kinerja Strategis dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Melalui Perjanjian kinerja dimaksud akan diperoleh kinerja aktual yang harus dilaporkan sebagai pertanggungjawaban keuangan yang dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP dapat dijadikan sebagai feedback terhadap Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Strategis (Renstra) dan RPJM Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Rencana atau Perjanjian kinerja merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun *service agreement* dan merupakan dokumen 'kontrak' antara pimpinan unit organisasi (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan) dengan pimpinan Kementerian Perhubungan dan juga merupakan kontrak kinerja pimpinan Kementerian Perhubungan dengan Presiden. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dimaksudkan untuk lebih merinci dan memperjelas target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun, guna mempermudah mengaitkannya dengan pengerahan sumber daya terutama anggaran.

Memperhatikan adanya perubahan nomenklatur struktur dan tata organisasi Badan Litbang Perhubungan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan serta Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 maka perlu disusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022. Hal ini dimaksudkan untuk meselaraskan rangkaian dokumen perencanaan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

B. Tujuan

Tujuan umum dibuatnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022, diantaranya adalah:

1. mengakomodir adanya perubahan kebijakan di lingkungan Kementerian Perhubungan, terutama isu-isu strategis di bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian;
2. peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber pendanaan;
3. percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Tujuan khusus dibuatnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022, diantaranya adalah:

1. mengakomodir perubahan nomenklatur struktur organisasi Badan Litbang Perhubungan;
2. mengakomodir kesesuaian terhadap Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan;
3. meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur melalui penetapan target kinerja yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan;
4. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan organisasi;
5. menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian *reward* (penghargaan) dan pemberian *punishment* (sanksi).

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

PUSAT LITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN

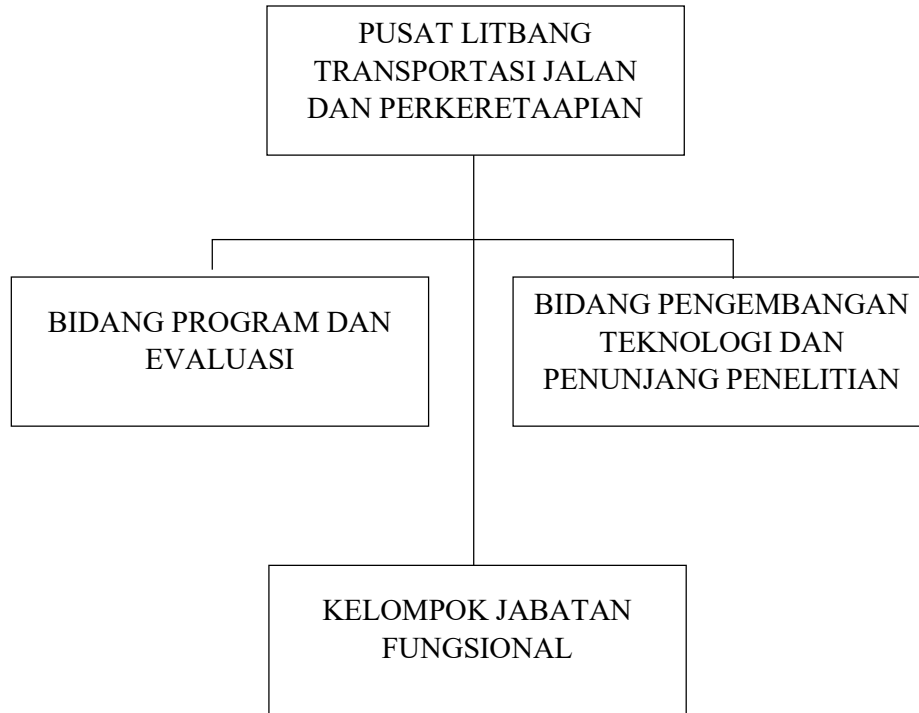
A. Tugas Pokok dan Fungsi

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 47 Tahun 2020 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi.

Tugas pokok Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian, serta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian;
2. Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian
3. Penyiapan pelaksanaan kerjasama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian
4. Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian
5. Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan transportasi jalan dan perkeretaapian.

Organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terdiri dari dua bidang, yaitu bidang program dan evaluasi, serta bidang pengembangan teknologi dan penunjang penelitian. Struktur organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Struktur organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Masing-masing bidang mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan rencana, program, anggaran penelitian, harmonisasi dan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi dan perkeretaapian. Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.
- b. Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, kebutuhan, peralatan metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan

intelektual, serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian; dan
- b. Penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Pada masing-masing sub bidang, terdapat kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di sektor transportasi yang semakin kompleks dan meluas serta pengembangan inovasi teknologi guna meningkatkan fungsi pusat litbang yang ada saat ini, maka organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian akan disempurnakan untuk periode lima tahun mendatang.

B. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi

1. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian meliputi kegiatan pokok penelitian dan pengembangan yang dibiayai anggaran pendapatan dan belanja negara, yang sifatnya lintas sektoral. Jumlah kegiatan studi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada tahun 2022 direncanakan terdiri dari empat kegiatan kontraktual, enam studi swakelola, dan 20 kegiatan swakelola kecil (perorangan).

Pada umumnya kegiatan yang diprogramkan telah dapat diselesaikan sesuai dengan yang telah direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa kegiatan yang masih perlu mendapat perhatian dan penyempurnaan di masa mendatang.

Bentuk pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dibagi dalam 4 (empat) kelompok, yaitu:

- a. sebagai bahan masukan dalam perumusan kebijakan Perhubungan, yaitu berupa masukan dalam pengambilan keputusan tingkat Kementerian dan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan;

- b. diserahkan kepada Pemerintah Daerah yang menjadi objek studi penelitian;
- c. dimuat dalam publikasi ilmiah, baik publikasi internal maupun eksternal Kementerian Perhubungan;
- d. dimanfaatkan sebagai pembinaan Sumber Daya Manusia, yaitu sebagai penambah angka kredit peneliti.

Dalam rangka pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerjasama, telah diterbitkan Jurnal Penelitian Taransportasi Jalan dan Perkeretaapian secara berkala. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional serta sebagai wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah. Penerbitan ini telah didistribusikan kepada instansi baik di lingkungan Kementerian Perhubungan maupun di luar Kementerian Perhubungan, serta stakeholder terkait

Tabel 1 Realisasi Jumlah Studi yang Dilaksanakan Pusat Litbang

No	Jenis Studi	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Studi Besar	0	2	2	1	0
2.	Studi Sedang	4	4	3	20	15
3.	Studi Kecil	45	53	50	24	30
	Jumlah	49	59	55	45	45

Sumber: Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Des 2021

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah penelitian dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 jumlah kegiatan penelitian mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan ini diakibatkan anggaran yang mengalami penurunan sehingga terdapat pengurangan kegiatan studi.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sampai dengan Desember 2021 sebanyak 46 (empat puluh enam) orang dan komposisi pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Per Desember 2021

No.	Golongan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Golongan IV	15	13	10	10	9
2.	Golongan III	27	25	25	26	35
3.	Golongan II	1	1	1	2	2
4.	Golongan I	0	0	0	0	0
Jumlah		52	43	43	36	46

Sumber: Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Des 2021

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan pengembangan tenaga fungsional dan kesempatan mengikuti pendidikan formal, kursus, seminar, maupun workshop, serta bimbingan teknis (bimtek). Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas SDM tersebut, telah dilakukan pula serangkaian kegiatan penunjang antara lain seminar dan workshop dengan mengundang para pakar baik dari perguruan tinggi maupun instansi lain guna memperluas wawasan peneliti.

SDM Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian digolongkan sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan fungsional, sebagaimana disajikan dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Per Desember 2021

No	Tingkat Pendidikan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	S-3 (Doktor)	0	1	0	0	0
2.	S-2	23	22	22	22	29
3.	S-1	15	13	11	12	14
4.	Diploma (D-III)	1	1	1	1	1
5.	Diploma (D-I)	-	-	-	-	1
6.	SLTA	4	4	2	2	1
Jumlah		43	39	37	38	46

Sumber: Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Des 2021

Jumlah pegawai Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dihitung per bulan Desember untuk setiap tahunnya sebagaimana terlihat pada tabel 2 sampai dengan tabel 4.

Jumlah pegawai Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian terus mengalami penurunan mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Penurunan jumlah pegawai ini selaras dengan penurunan jumlah fungsional peneliti dan litkayasa.

Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan namun anggaran yang ada belum sesuai target yang direncanakan, hal ini mengakibatkan adanya beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan pada tahun anggaran yang dilakukan penghematan. Perkembangan anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2017 s.d tahun 2021, dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Perkembangan Anggaran Pusat Penelitian Dan Pengembangan

Tahun	Anggaran (Rupiah)
2017	16.768.940.000,-
2018	21.649.019.000,-
2019	21.382.069.000,-
2020	46.296.699.000,-
2021	33.986.390.000,-

Sumber: Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Des 2021

BAB III
RENCANA KINERJA BERDASARKAN RENSTRA
PUSAT LITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN 2020-2024

Perencanaan strategis merupakan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik global, regional maupun nasional. Dengan perencanaan strategis yang jelas, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Dalam Inpres No. 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala. Dalam hal ini perencanaan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022 mengacu pada dokumen Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024.

Perencanaan strategis memuat tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, selama kurun waktu lima tahun ke depan, dari tahun 2020-2024.

A. Misi Kementerian Perhubungan 2020-2024

Dalam pemerintahan baru kali ini, misi ada di tingkat Kementerian, sehingga organisasi yang ada tinggal menjalankan misi yang sudah ditetapkan. Misi Kementerian Perhubungan 2020-2024 adalah:

1. Peningkatan pelayanan jasa transportasi untuk mewujudkan konektivitas nasional dan “mendukung pembangunan berkelanjutan”
2. Peningkatan keselamatan dalam penyelenggaraan transportasi.
3. Peningkatan Penyelenggaraan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi yang “berkelanjutan”.
4. Peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dan restrukturisasi/reformasi kelembagaan dan regulasi.

Badan litbang mendukung misi peningkatan penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi yang

berkelanjutan dengan tujuan optimalisasi penyelenggaraan IPTEK berbasis lingkungan dan peningkatan peran penelitian dan pengembangan teknologi di bidang perhubungan.

B. Tujuan Badan Litbang Perhubungan

Tujuan dari Badan Litbang Kementerian Perhubungan untuk kurun waktu 2020-2024 adalah terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan dan terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola pemerintah yang baik. Tujuan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah untuk memberikan dukungan terhadap perumusan kebijakan dan pemanfaatan hasil inovasi bidang transportasi jalan dan perkeretaapian dengan mengacu pada tujuan pembangunan perhubungan

C. Sasaran

Sasaran strategis Badan Litbang Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran strategis Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 yang diturunkan dari sasaran strategis Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemanfaatan hasil pengkajian di bidang transportasi dan rekomendasi pemanfaatan hasil pengembangan teknologi;
2. Peningkatan Penyusunan Standar Teknis di Bidang Transportasi;
3. Penguatan Database Hasil Pengkajian dan Pemanfaatan TIK;
4. Peningkatan Koordinasi dan Penjaminan Mutu Pengkajian Kebijakan;
5. Peningkatan Sumber Daya Pengkajian Kebijakan.

Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran Strategis Badan Litbang Perhubungan, maka sasaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

1. Optimalnya pemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang perhubungan.
2. Optimalnya keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian.
3. Optimalnya pengendalian dan pengawasan dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian.
4. Tersedianya ASN Pusat Litbang transportasi jalan dan perkeretaapian yang kompeten dan berintegritas.
5. Optimalnya tindak lanjut hasil pengembangan inovasi teknologi bidang transportasi jalan dan perkeretaapian.

Tabel 5 Tujuan, Sasaran Strategis Dan Indikator Sasaran

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
1	Optimalnya kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan transportasi jalan dan perkeretaapian	IKK 1	Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2)	%	37
		IKK 2	Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi jalan dan perkeretaapian	%	30
2	Optimalnya kemanfaatan hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya transportasi jalan dan perkeretaapian	IKK 3	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi jalan dan perkeretaapian pada (t-2) yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder	%	32
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian	IKK 4	Tingkat pengelolaan publikasi penelitian dan pengembangan transportasi jalan dan perkeretaapian	%	92
4	Meningkatnya tata kelola organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	IKK 5	Tingkat pengelolaan kegiatan organisasi Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	%	96

D. Kebijakan

Arah kebijakan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tentunya akan mendukung arah kebijakan Badan Litbang Perhubungan 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Peran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

Adanya perbedaan persepsi dalam mengartikan tugas dan fungsi dari masing-masing unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan terkait dengan kegiatan penelitian dan pengkajian membutuhkan penegasan peran dan fungsi kelembagaan. Penegasan peran dan fungsi dimaksudkan di sini terkait dengan harmonisasi penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengkajian di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Kebutuhan sinergitas penyelenggaraan kegiatan penelitian untuk sektor transportasi tidak hanya berlaku di internal Kementerian Perhubungan tetapi juga bagi lintas kementerian/lembaga penelitian yang melaksanakan penelitian dengan tema sejenis seperti LIPI, Kemenristek, perguruan tinggi dan lain sebagainya. Adanya duplikasi penelitian tentunya hanya membuang biaya yang seharusnya dapat dihemat. Dengan terkoordinasinya penyelenggaraan penelitian, maka hanya ada satu *Master Plan* yang akan diikuti, sehingga posisi penelitian dapat diketahui sesuai dengan pembagian tugas dan kapasitas serta capaiannya dapat terukur.

2. *Agent of Change* dalam formulasi kebijakan

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian secara berkesinambungan diharapkan dapat menjadi *agent of change*, yakni lembaga yang menjadi agen perubahan melalui penerapan ilmu dan teknologi yang berbasis pada kemampuan nalar dan analisis secara akademis. Dalam hal ini sebagai jembatan antara dunia akademis dan pengambilan keputusan pembangunan. Dengan demikian kedepannya setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan memiliki dasar ilmiah (*evidence based policy*).

3. *Transport Knowledge Management Center* (TKMC)

Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian diharapkan kedepannya menjadi pusat ilmu pengetahuan terkait dengan bidang transportasi Jalan dan Perkeretaapian (*Center of Knowledge*). Sebagai lembaga penelitian di bawah Kementerian Perhubungan maka Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian berpotensi besar sebagai pusat pengetahuan transportasi Jalan dan Perkeretaapian di Indonesia. Dengan terhimpunnya data transportasi melalui pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai naskah akademis/dasar kebijakan transportasi, Pusat Litbang Transportasi

Jalan dan Perkeretaapian kedepannya dapat menjadi rujukan dalam penentuan arah kebijakan dan sumber informasi serta data transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang terpercaya.

4. Pengembangan Penelitian Teknologi

Kebutuhan untuk melakukan penelitian dan pengembangan teknologi transportasi merupakan tantangan tersendiri bagi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan segala keterbatasan SDM, sarana dan prasarana. Namun demikian tantangan tersebut harus dapat diatasi dengan cara salah satunya adalah melakukan kerjasama dengan lembaga penelitian lain baik lingkup nasional maupun internasional.

5. Mengakomodir Usulan Penelitian dari Pemerintah Daerah

Keterbatasan dana penelitian dan SDM di daerah mendorong Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk lebih berperan untuk pengabdian masyarakat dalam rangka membangun transportasi nasional yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah. Hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor. 18 Tahun 2002 dan KM Nomor. 60 Tahun 2010, dengan harapan pemerintah daerah dapat berkonsultasi untuk pemecahan masalah pada penyelesaian jangka pendek. Di sisi lain para peneliti litbang perhubungan juga dituntut untuk memproduksi hasil penelitian yang merupakan capaian kinerjanya. Dengan adanya permasalahan real di lapangan, maka para peneliti dapat menghasilkan penelitian yang baik dengan hasil yang implementatif.

6. Penyusun Rencana Transportasi kedepan (*Transportation Planning*)

Mengantisipasi perubahan kebijakan nasional transportasi dan program/proyek strategis dalam RENSTRA 2020-2024 serta melihat kemungkinan implementasi skala penuh atau skala parsial dari beberapa Rencana Induk, Tatanan Nasional, dan Cetak Biru, penelitian transportasi Jalan dan Perkeretaapian hendaknya diarahkan kepada dukungan penuh substansi, argumentasi akademik, pedoman teknis (*best practice*), dan dukungan kerangka legal dan kelembagaan terhadap percepatan pembangunan dan reformasi kelembagaan ekonomi transportasi dalam kurun waktu sampai dengan tahun 2025.

Faktor-faktor strategis yang harus dipertimbangkan dalam merancang penelitian transportasi mencakup antara lain kecenderungan perekonomian global, regional, dan nasional serta perekonomian lokal, perkembangan terbaru teknologi transportasi, kondisi demografi, kewilayahan dan keperintisan. Faktor strategis lainnya termasuk

bentuk kelembagaan ekonomi transportasi masa depan, kualitas sumberdaya manusia, dan kolaborasi penelitian lintas subsektor dan lintas sektor.

Program dan agenda penelitian harus mempunyai kesinambungan, konsistensi akademik, kontekstual, dan dapat dilaksanakan dalam praktek pembuatan kebijakan, perencanaan strategis, dan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas transportasi dalam melayani mobilitas.

E. Target Kinerja 2020-2024

Sebagai institusi penunjang Kementerian Perhubungan, maka program kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian bertujuan untuk menunjang dan turut mensukseskan kinerja Kementerian Perhubungan berdasarkan visi misi yang terbaru dan melaksanakan kebijakan Badan Litbang. Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian juga melaksanakan penelitian atas permintaan dari Gubernur/Bupati/Walikota, Dinas Perhubungan melalui klinik transport. Secara rinci target kinerja Puslitbang Transportasi jalan dan Perkeretaapian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	2020	2022	2022	2023	2024
IKK 1	Initial Outcome Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di bidang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 2	Intermediate Outcome Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	35%	36%	37%	38%	39%
IKK 3	Initial Outcome Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 4	Intermediate Outcome Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	30%	30%	30%	32%	32%

IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	75%	75%	80%	85%	90%
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian pada (t-2)	30%	31%	32%	33%	34%
IKK 7	Tingkat ketersediaan dukungan penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi	80%	80%	85%	85%	90%
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	3	3	3	3	3

BAB IV

RENCANA KINERJA TAHUNAN PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2022

Rencana strategis dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Rencana kinerja ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun ke depan.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, sejalan dengan tujuan dan sasaran Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan pembangunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk Tahun 2022 adalah sebesar Rp.33.986.390.000,- (tiga puluh tiga milyar sembilan tarus delapan puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah). Sedangkan untuk kegiatan/rencana kerja tahun 2022 sesuai sasaran yang telah ditentukan dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Program dan Kegiatan Tahun 2022

Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022 melaksanakan program penelitian dan pengembangan perhubungan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program Kebijakan Transportasi

a. Formulasi Kebijakan Transportasi

1) Rancangan Regulasi

Untuk tahun anggaran 2022, Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian rencananya akan menyusun 3 rancangan regulasi analisis kebijakan berupa review atau usulan rumusan kebijakan sesuai dengan anggaran yang tertuang dalam DIPA.

Tabel 7 Kegiatan Rancangan Regulasi Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022

No	Kegiatan	Anggaran
1	Standarisasi Unit Uji Kendaraan Bermotor Secara Nasional	1.588.065.000
2	Perumusan Regulasi Unit Uji Kendaraan Bermotor Oleh Pihak Swasta	1.559.817.000
3	Regulasi Pembatasan Kendaraan Roda 2	561.337.000

2) Rancangan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK)

a) Analisa Kebijakan Strategis

Usulan analisa kebijakan strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan perkeretaapian pada tahun 2022 sebanyak 20 kegiatan yang terdiri dari 16 usulan kegiatan analisis kebijakan strategis perorangan dan 4 analisa kebijakan direktif pimpinan.

b) Evaluasi Kemanfaatan Pembangunan Sektor Transportasi

Pada tahun 2022 Puslitbang Transportasi Jalan dan perkeretaapian juga mengadakan Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Dimana kegiatan ini berupa pengevaluasian dan pengawasan terhadap kegiatan yang diadakan oleh sub-sektor perhubungan darat dan perkeretaapian berdasarkan asas manfaat yang dihasilkan terhadap masyarakat

c) Koordinasi, Monitoring Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Lebaran

Untuk mengetahui kondisi pelaksanaan angkutan lebaran untuk semua moda Tahun 2022, perlu kiranya dilakukan monitoring serta analisis dan evaluasi angkutan lebaran terpadu tahun 2022 dalam rangka mendukung upaya peningkatan pelayanan angkutan lebaran untuk tahun berikutnya. Kegiatan ini dilaksanakan agar penyelenggaraan angkutan lebaran dari tahun ketahun dapat dianalisa dan dievaluasi, sehingga penyelenggaraan angkutan lebaran ditahun-tahun mendatang menjadi lebih baik.

- d) Koordinasi, Monitoring Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Natal dan Tahun Baru
- Untuk mengetahui kondisi pelaksanaan angkutan natal tahun 2022 dan tahun baru tahun 2023 untuk semua moda, perlu kiranya dilakukan monitoring maupun analisis dan evaluasi angkutan natal tahun 2022 dan tahun baru tahun 2023 dalam rangka mendukung upaya peningkatan pelayanan angkutan natal dan tahun baru untuk tahun berikutnya
- 3) Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi
- Untuk tahun anggaran 2022, Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian rencananya akan melaksanakan 7 analisis kebijakan isu strategis dimana kegiatan ini sudah tertuang dalam DIPA 2022.

Tabel 8 Kegiatan Kebijakan Isu Strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022

No	Kegiatan	Pelaksana
Kontraktual		
1	Analisis Pengembangan Transportasi Jalan dan Integrasi Moda untuk Mendukung Tol Laut di DTPK	905.620.000
2	Analisis Pembangunan Simpul Transportasi Jalan dan Integrasi Moda Antar Negara	909.320.000
3	Analisis Pengembangan Sistem Angkutan Wisata di Kawasan Mandalika NTB	950.000.000
4	Analisis Penyelenggaraan Pelayanan Angkutan Jalan Perintis	910.000.000
Swakelola		
1	Pengembangan/Modernisasi Terminal Angkutan Tipe A	665.973.000
2	Analisis Potensi Pola Pergerakan Masyarakat Tahun 2022	612.532.000
3	Perumusan Transportasi Cerdas Jalur Sepeda di Ibu Kota Negara	1.000.258.000

b. Penunjang Teknis Rekomendasi

Kegiatan yang termasuk kedalam penunjang teknis rekomendasi dengan rincian sebagai berikut

- 1) Peningkatan Fasilitas penunjang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
- 2) Bimbingan Teknis Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

3) Harmonisasi Regulasi

Guna menambah wawasan, pengetahuan dan informasi mengenai transportasi jalan dan perkeretaapian tahun 2022 direncanakan diadakan harmonisasi regulasi dengan mengundang para pakar dari instansi terkait dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang mempunyai kepedulian terhadap transportasi jalan dan perkeretaapian.

2. Layanan Dukungan Manajemen

Terdapat tiga kegiatan utama yang masuk dalam kategori layanan dukungan manajemen, dengan rincian sebagai berikut.

a. Kegiatan Legislasi dan Litigasi

1) Koordinasi dan kerjasama penelitian

Merupakan kegiatan koordinasi dan kerjasama penelitian dilakukan dengan beberapa lembaga penelitian maupun universitas untuk meningkatkan kualitas dari hasil penelitian itu sendiri.

b. Kegiatan Pengelolaan SDM dan Organisasi Perumusan Kebijakan

1) Administrasi Pengelolaan SDM

2) Administrasi Pengembangan SDM

c. Kegiatan Perencanaan Keuangan, BMN dan Umum Perumusan Kebijakan

1) Administrasi Barang Milik Negara

2) Administrasi Perlengkapan dan Kerumahtanggaan

3) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

4) Rencana Strategis Kebijakan

Penyusunan Review Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, merupakan salah satu bentuk perencanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (good governance) dengan mengimplementasikan salah satu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Review Rencana Stategis 2020-2024 merupakan salah satu syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya.

5) Administrasi Penyusunan Rencana

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai acuan bagi Perjanjian Kinerja (PK) yang merefleksikan kinerja yang sesuai dengan perencanaan anggaran. Perjanjian kinerja merupakan dokumen penting yang

mencerminkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang penyusunannya didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang berbasis pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

6) Administrasi Penyusunan Program

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pengembangan serta mendukung rencana strategis instansi pemerintahan, perlu dilakukan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian agar biaya yang dikeluarkan lebih terkoordinir dalam penggunaannya. Penyusunan program dan perhitungan biaya kegiatan tahun 2021 dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian

7) Dukungan Internal Transportasi Jalan dan Integrasi Moda

a) Penyelenggaraan SAKIP bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
Kinerja organisasi merupakan performance organisasi dalam perwujudan visi dan misi organisasi yang dimanifestasikan dalam bentuk pelaksanaan program kerja sesuai dengan perencanaan strategik untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan melalui LAKIP dengan melakukan pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

b) Penyelenggaraan SPIP bidang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

8) Administrasi Penyusunan Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi usulan daerah yaitu melakukan kajian pada wilayah tertentu berdasarkan masalah transportasi yang diusulkan oleh daerah tersebut. Monitoring kegiatan yaitu kegiatan peninjauan pada lokasi untuk mengetahui proses jalannya kegiatan analisis kebijakan baik berupa peninjauan lapangan ataupun penyampaian hasil laporan analisis kebijakan. Dengan kegiatan monitoring ini diharapkan dapat mengetahui secara langsung kendala-kendala apa saja yang ditemui dalam proses penyelesaian kegiatan tersebut, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

9) Administrasi Keuangan

Penyusunan dan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan sangat diperlukan dalam suatu sistem pengelolaan keuangan dan anggaran, agar diperoleh hasil pengelolaan keuangan yang efektif serta maksimal dan tepat sasaran di masa yang akan datang.

Melihat kenyataan yang ada serta peran transportasi yang semakin besar di masa yang akan datang, maka sangatlah dipandang perlu dilakukan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan lebih dini mengingat semakin besar peranannya di masa yang akan datang, maka semakin banyak kegiatannya serta semakin banyak pula dana yang dibutuhkan. Dana yang besar dibutuhkan administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

10) Penataan Dokumen Tata Usaha Badan Kebijakan Perhubungan

Penyusunan dan pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan sangat diperlukan dalam suatu sistem pengelolaan perlengkapan, agar diperoleh hasil pengelolaan perlengkapan yang efektif serta maksimal dan tepat sasaran di masa yang akan datang maka dipandang perlu dilakukan kegiatan pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan.

d. Kegiatan Pengelolaan Komunikasi Publik Perumusan Kebijakan dan Informasi

1) Administrasi Publikasi Kepustakaan dan Kehumasan

B. Alokasi Anggaran Tahun 2022

Anggaran yang dibutuhkan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2022 dalam upaya mencapai target dari rencana kerja meliputi belanja barang yang mengikat dan tidak mengikat.

Rencana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2022 terdiri dari anggaran belanja barang non operasional sebesar Rp.32.192.864.000,- (tiga puluh dua milyar seratus sembilan puluh dua juta delapan ratus enam puluh empat ribu rupiah), dan anggaran belanja barang operasional sebesar Rp1.793.526.000,- (satu milyar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah), sehingga jumlah total keseluruhan Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp.33.986.390.000,- (tiga puluh tiga milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah). Rincian anggaran tersebut dipergunakan untuk melaksanakan satu program, yaitu program penelitian dan pengembangan Kementerian Perhubungan sebagaimana terlihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9 Alokasi Anggaran Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian

No	Nama Output	Kategori Output	Alokasi Anggaran	Target Output	Satuan
1.	Program Kebijakan Transportasi	Belanja Barang	16.419.254.000,-	22	Dokumen
2.	Penunjang Teknis Rekomendasi	Belanja Barang	15.773.610.000,-	5	Dokumen
3.	Program Dukungan Manajemen	Belanja Barang	1.793.526.000,-	12	Bulan
Total			33.986.390.000		

C. Kegiatan Prioritas Tahun 2022

Kegiatan prioritas Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022 adalah melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 30 kegiatan analisis kebijakan, evaluasi kemaafaatan, pelaksanaan kegiatan ilmiah (harmonisasi regulasi), analisis dan evaluasi angkutan lebaran tahun 2022 dan angkutan natal tahun 2022 dan tahun baru tahun 2023, penerbitan buletin sebagai publikasi ilmiah hasil-hasil kegiatan transportasi jalan dan perkeretaapian, serta bimbingan teknis guna meningkatkan wawasan SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam melaksanakan kegiatan.

PERUMUSAN RENCANA KINERJA TAHUNAN 2022

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN PEMUKTAHIRAN SESUAI DENGAN SURAT MENTERI

Rencana strategis dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Rencana kinerja ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun ke depan.

Perencanaan strategis memuat tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, selama kurun waktu lima tahun ke depan, dari tahun 2020-2024

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, sejalan dengan tujuan dan sasaran Kementerian Perhubungan tahun 2020–2024, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan pembangunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian.

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan tahun 2022, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian selama tahun 2022 sebanyak 30 kegiatan terkait kebijakan, jumlah tersebut terbagi atas 20 kegiatan yang terdiri dari 16 usulan kegiatan analisis kebijakan strategis perorangan dan 4 analisa kebijakan direktif pimpinan, 3 rancangan regulasi analisis kebijakan dan 7 analisis kebijakan isu strategis.

Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian untuk Tahun 2022 adalah sebesar Rp.33.986.390.000,- (tiga puluh tiga milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah). Sedangkan untuk kegiatan/rencana kerja tahun 2022 sesuai sasaran yang telah ditentukan dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Program dan Kegiatan Tahun 2022

Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022 melaksanakan program penelitian dan pengembangan perhubungan bidang transportasi jalan dan perkeretaapian. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program Kebijakan Transportasi

a. Formulasi Kebijakan Transportasi

1) Rancangan Regulasi

Untuk tahun anggaran 2022, Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian rencananya akan menyusun 3 rancangan regulasi analisis kebijakan berupa review atau usulan rumusan kebijakan sesuai dengan anggaran yang tertuang dalam DIPA.

2) Rancangan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK)

a) Analisa Kebijakan Strategis

Usulan analisa kebijakan strategis Puslitbang Transportasi Jalan dan perkeretaapian pada tahun 2022 sebanyak 20 kegiatan yang terdiri dari 16 usulan kegiatan analisis kebijakan strategis perorangan dan 4 analisa kebijakan direktif pimpinan.

b) Evaluasi Kemanfaatan Pembangunan Sektor Transportasi

Pada tahun 2022 Puslitbang Transportasi Jalan dan perkeretaapian juga mengadakan Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Dimana kegiatan ini berupa pengevaluasian dan pengawasan terhadap kegiatan yang diadakan oleh sub-sektor perhubungan darat dan perkeretaapian berdasarkan asas manfaat yang dihasilkan terhadap masyarakat

c) Koordinasi, Monitoring Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Lebaran

Untuk mengetahui kondisi pelaksanaan angkutan lebaran untuk semua moda Tahun 2022, perlu kiranya dilakukan monitoring serta analisis dan evaluasi angkutan lebaran terpadu tahun 2022 dalam rangka mendukung upaya peningkatan pelayanan angkutan lebaran untuk tahun berikutnya. Kegiatan ini dilaksanakan agar penyelenggaraan angkutan lebaran dari tahun ketahun dapat dianalisa dan dievaluasi, sehingga penyelenggaraan angkutan lebaran ditahun-tahun mendatang menjadi lebih baik.

d) Koordinasi, Monitoring Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Natal dan Tahun Baru

Untuk mengetahui kondisi pelaksanaan angkutan natal tahun 2022 dan tahun baru tahun 2023 untuk semua moda, perlu kiranya dilakukan

monitoring maupun analisis dan evaluasi angkutan natal tahun 2022 dan tahun baru tahun 2023 dalam rangka mendukung upaya peningkatan pelayanan angkutan natal dan tahun baru untuk tahun berikutnya

3) Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi

Untuk tahun anggaran 2022, Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian rencananya akan melaksanakan 7 analisis kebijakan isu strategis dimana kegiatan ini sudah tertuang dalam DIPA 2022.

b. Penunjang Teknis Rekomendasi

Kegiatan yang termasuk kedalam penunjang teknis rekomendasi dengan rincian sebagai berikut

- 1) Peningkatan Fasilitas penunjang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
- 2) Bimbingan Teknis Transportasi Jalan dan Perkeretaapian
- 3) Harmonisasi Regulasi

2. Layanan Dukungan Manajemen

Terdapat tiga kegiatan utama yang masuk dalam kategori layanan dukungan manajemen, dengan rincian sebagai berikut.

a. Kegiatan Legislasi dan Litigasi

- 1) Koordinasi dan kerjasama penelitian

b. Kegiatan Pengelolaan SDM dan Organisasi Perumusan Kebijakan

- 1) Administrasi Pengelolaan SDM
- 2) Administrasi Pengembangan SDM

c. Kegiatan Perencanaan Keuangan, BMN dan Umum Perumusan Kebijakan

- 1) Administrasi Barang Milik Negara
- 2) Administrasi Perlengkapan dan Kerumahtanggaan
- 3) Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- 4) Rencana Strategis Kebijakan

Penyusunan Review Rencana Strategis Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, merupakan salah satu bentuk perencanaan kegiatan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (good governance) dengan mengimplementasikan salah satu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Review Rencana Stategis 2020-2024 merupakan salah satu syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya.

5) **Administrasi Penyusunan Rencana**

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagai acuan bagi Perjanjian Kinerja (PK) yang merefleksikan kinerja yang sesuai dengan perencanaan anggaran. Perjanjian kinerja merupakan dokumen penting yang mencerminkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang penyusunannya didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang berbasis pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

6) **Administrasi Penyusunan Program**

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pengembangan serta mendukung rencana strategis instansi pemerintahan, perlu dilakukan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian agar biaya yang dikeluarkan lebih terkoordinir dalam penggunaannya. Penyusunan program dan perhitungan biaya kegiatan tahun 2021 dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian

7) **Dukungan Internal Transportasi Jalan dan Integrasi Moda**

Kinerja organisasi merupakan performance organisasi dalam perwujudan visi dan misi organisasi yang dimanifestasikan dalam bentuk pelaksanaan program kerja sesuai dengan perencanaan stratejik untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan melalui LAKIP dengan melakukan pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

8) **Administrasi Penyusunan Evaluasi dan Pelaporan**

Evaluasi usulan daerah yaitu melakukan kajian pada wilayah tertentu berdasarkan masalah transportasi yang diusulkan oleh daerah tersebut. Monitoring kegiatan yaitu kegiatan peninjauan pada lokasi untuk mengetahui proses jalannya kegiatan analisis kebijakan baik berupa peninjauan lapangan ataupun penyampaian hasil laporan analisis kebijakan. Dengan kegiatan monitoring ini diharapkan dapat mengetahui secara langsung kendala-kendala apa saja yang ditemui dalam proses penyelesaian kegiatan tersebut, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

9) Administrasi Keuangan

Penyusunan dan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan sangat diperlukan dalam suatu sistem pengelolaan keuangan dan anggaran, agar diperoleh hasil pengelolaan keuangan yang efektif serta maksimal dan tepat sasaran di masa yang akan datang.

Melihat kenyataan yang ada serta peran transportasi yang semakin besar di masa yang akan datang, maka sangatlah dipandang perlu dilakukan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan lebih dini mengingat semakin besar peranannya di masa yang akan datang, maka semakin banyak kegiatannya serta semakin banyak pula dana yang dibutuhkan. Dana yang besar dibutuhkan administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

10) Penataan Dokumen Tata Usaha Badan Kebijakan Perhubungan

Penyusunan dan pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan sangat diperlukan dalam suatu sistem pengelolaan perlengkapan, agar diperoleh hasil pengelolaan perlengkapan yang efektif serta maksimal dan tepat sasaran di masa yang akan datang maka dipandang perlu dilakukan kegiatan pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan

d. Kegiatan Pengelolaan Komunikasi Publik Perumusan Kebijakan dan Informasi

1) Administrasi Publikasi Kepustakaan dan Kehumasan

B. Alokasi Anggaran Tahun 2022

Anggaran yang dibutuhkan Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian tahun 2022 dalam upaya mencapai target dari rencana kerja meliputi belanja barang yang mengikat dan tidak mengikat.

Rencana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2022 terdiri dari anggaran belanja barang non operasional sebesar Rp.32.192.864.000,- (tiga puluh dua milyar seratus sembilan puluh dua juta delapan ratus enam puluh empat ribu rupiah), dan anggaran belanja barang operasional sebesar Rp1.793.526.000,- (satu milyar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah), sehingga jumlah total keseluruhan Anggaran Tahun 2022 sebesar Rp.33.986.390.000,- (tiga puluh tiga milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah). Rincian anggaran tersebut dipergunakan untuk melaksanakan satu program, yaitu program penelitian dan pengembangan Kementerian Perhubungan.

C. Kegiatan Prioritas Tahun 2022

Kegiatan prioritas Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022 adalah melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 30 kegiatan analisis kebijakan, evaluasi kemafaatan, pelaksanaan kegiatan ilmiah (harmonisasi regulasi), analisis dan evaluasi angkutan lebaran tahun 2022 dan angkutan natal tahun 2022 dan tahun baru tahun 2023, penerbitan buletin sebagai publikasi ilmiah hasil-hasil kegiatan transportasi jalan dan perkeretaapian, serta bimbingan teknis guna meningkatkan wawasan SDM Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dalam melaksanakan kegiatan

D. Penutup

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Tahun 2022 disusun berbasis anggaran berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 rencana kegiatan Tahun ini menjadi acuan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sesuai ketentuan pelaksanaan yang berlaku

DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan, Jakarta.
- Kebijakan Pengawasan Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan Tahun 2000. Sekretariat Inspektorat Jenderal Perhubungan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2010 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 88 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja Di Lingkungan Kementerian Perhubungan. 2010. Kementerian Perhubungan. Jakarta
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.